



Pelatihan dan Pengembangan Skill Menari Anak-Anak dan Remaja di Kelurahan Montallat II Barito Utara Kalimantan Tengah

Zulkifli¹, Indah Nurjelika², Sin Yin³, Miranda Febwandari⁴, Aulia Nurhayati Ningsih⁵, Adam Jordy Maulana⁶

¹Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

²Program Studi Tadris Bahasa Inggris, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

³Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

⁴Program Studi Akuntansi Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

⁵Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

⁶Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

E-mail: zulkifli@iainpalangkaraya.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1394>

Info Artikel:

Diterima :

09-09-2023

Diperbaiki :

21-09-2023

Disetujui :

12-10-2023

Kata Kunci: Seni Tari,
Keterampilan, Budaya Lokal

Abstrak: Kegiatan pelatihan keterampilan menari bagi anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan teknis, artistik, dan ekspresif peserta. Berdasarkan pembangunan daerah, Kegiatan ini berperan dalam pengembangan sumber daya manusia, sejalan dengan visi pemerintahan desa. Kegiatan ini menegaskan investasi dalam seni dan budaya lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan seni tari dapat menjadi alat efektif dalam pengembangan pribadi dan kreativitas anak-anak dan remaja, serta memperkuat komunitas dan identitas budaya lokal. Kegiatan ini dapat dijadikan model bagi upaya serupa dalam memperluas akses terhadap pelatihan seni dan pengembangan bakat di komunitas sejenis.

Abstract: Dance skills training activities for children and adolescents in Montallat II Village. This activity was able to improve the technical, artistic, and expressive abilities of the participants. Based on regional development, this activity plays a role in human resource development, in line with the vision of the village government. This activity emphasizes investment in local arts and culture. Evaluation results show that dance training can be an effective tool in the personal development and creativity of children and youth, as well as strengthening community and local cultural identity. This activity can serve as a model for similar efforts to expand access to arts training and talent development in similar communities.

Keywords: Dance Art, Skills,
Local Culture

Pendahuluan

Anak-anak dan remaja memiliki peran sentral dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Dalam rangka menjaga dan mengembangkan potensi mereka, pelatihan dan pengembangan keterampilan menari menjadi suatu hal yang sangat penting (Isjoni, 2011). Keikutsertaan dalam kegiatan keterampilan menari bukan hanya membantu pengembangan aspek mental dan fisik seperti motorik kasar siswa (Sutini, Sanjaya, & Indrayasa, 2022), tetapi juga memberikan bekal berharga untuk perjalanan kehidupan mereka ke depan (Fitria, 2023). Selain itu, pelatihan dan pengembangan skill menari dapat membuka peluang bagi mereka untuk menggali dan mengembangkan bakat serta minat di bidang seni tari (Aisara, Nursaptini, & Widodo, 2020; Wahyuni, 2019). Pengembangan skill menari juga menjadi bagian dari pelestarian budaya (Lestari & Gunada, 2021) terlebih di wilayah Kalimantan Tengah yang multikultural beraneka ragam kebudayaan, tentu menjadi sangat potensial bagi peningkatan skill SDM-nya.

Pentingnya pelatihan dan pengembangan skill menari bagi anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II tak hanya sebatas aspek individu, melainkan juga berkaitan dengan pembangunan daerah. Dokumen RPJMD Kabupaten Barito Utara Tahun 2018-2023 menegaskan bahwa peningkatan sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting dalam meraih kompetensi yang unggul, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kinerja dalam berbagai sektor (Barito Utara, 2019). Dalam konteks ini, investasi pada pelatihan dan pengembangan skill menari dapat diartikan sebagai bentuk pengembangan SDM di wilayah tersebut.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan skill menari bagi anak-anak dan remaja juga sejalan dengan visi pemerintahan yakni terwujudnya masyarakat yang religius, mandiri, dan sejahtera, melalui percepatan peningkatan pembangunan di bidang sumber daya manusia, infrastruktur dan ekonomi kerakyatan. Kelurahan Montallat II, yang terletak di Kecamatan Montallat, Kabupaten Barito Utara, tentunya memiliki peraturan-peraturan setempat yang mengatur tata kelola pemerintahan di dalamnya. Dalam konteks ini, pelatihan dan pengembangan skill menari dapat diintegrasikan sebagai salah satu Kegiatan atau kegiatan yang diinisiasi oleh pemerintah untuk mengoptimalkan potensi anak-anak dan remaja di wilayah tersebut.

Dengan demikian, Kegiatan pelatihan dan pengembangan skill menari bagi anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II menjadi komponen yang mendukung upaya pembangunan daerah, tata kelola pemerintahan desa, serta peningkatan kualitas SDM. Seni tari sebagai manifestasi budaya memiliki dimensi

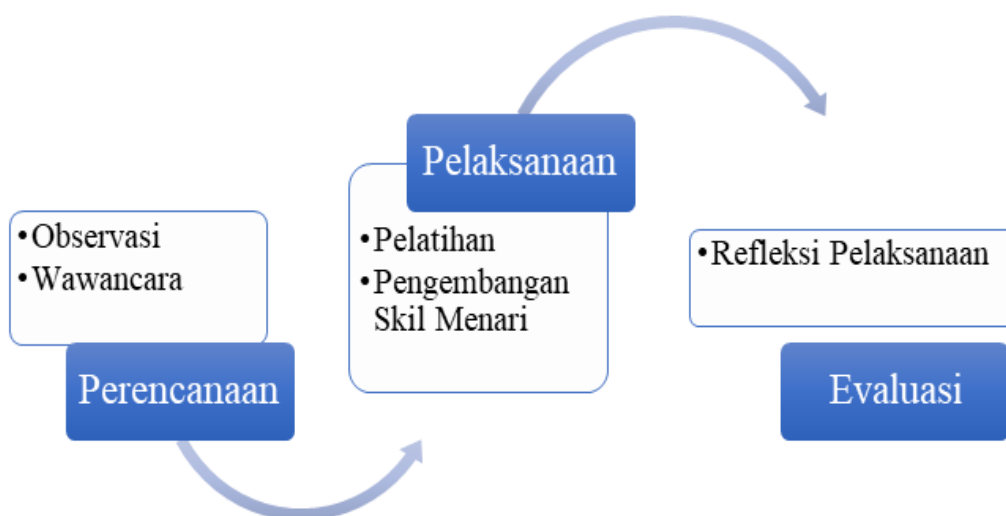
yang mendalam, tidak hanya sebagai bentuk kreativitas, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat karakter, kreativitas, dan potensi seni individu (Indah Sari, 2023).

Kelurahan Montallat II sebagai bagian dari Kabupaten Barito Utara memiliki kekayaan budaya yang beragam. Oleh karena itu, menjembatani kegiatan seni tari dengan pembangunan komunitas dan karakter individu adalah langkah yang tepat. Dengan memfokuskan upaya pada pelatihan dan pengembangan skill menari, diharapkan masyarakat di wilayah ini akan semakin terlibat dalam seni dan budaya, serta dapat menikmati manfaat positif dari ekspresi seni dan kearifan lokal. Melalui upaya kolaboratif dan pendekatan yang holistik, Kegiatan ini diharapkan mampu membuka peluang bagi anak-anak dan remaja untuk mengembangkan diri, menghargai nilai budaya, serta memberikan kontribusi positif pada perkembangan sosial dan budaya komunitas secara keseluruhan.

Tujuan dari Kegiatan kerja ini ialah untuk menghadirkan wadah yang mendukung pengembangan dan peningkatan skill menari anak dan remaja di Kelurahan Montallat II. Dengan membangun kegiatan pelatihan tari yang terarah dan berfokus pada pembinaan keterampilan serta pemahaman budaya, diharapkan masyarakat akan dapat lebih terlibat dalam seni tari dan mendapatkan manfaat yang lebih luas dari ekspresi kreatif ini.

Metode

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan *Skill* Menari Anak-anak dan Remaja di Kelurahan Montallat II dilakukan melalui beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Hamid Nasrullah et al., 2022; Waluyo et al., 2022). Tahapan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

1. Perencanaan

Tahap perencanaan, langkah awal yang diambil adalah melakukan observasi terhadap berbagai sekolah yang ada di wilayah Kelurahan Montallat II. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang muncul dalam upaya pengembangan keterampilan menari bagi anak-anak dan remaja di wilayah tersebut. Kegiatan observasi lapangan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan observasi lapangan

Selain observasi, penelitian juga dilakukan terhadap konteks lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi serta potensi sumber daya yang tersedia dalam wilayah tersebut. Dalam rangka ini, serangkaian wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait untuk menggali informasi terkait situasi pelaksanaan kegiatan menari di wilayah ini. Informasi yang dihimpun melibatkan aspek fasilitas yang tersedia, ketersediaan sumber daya manusia yang relevan, tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, serta elemen-elemen lain yang berpotensi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan maksud untuk merancang persiapan yang matang dalam pelaksanaan Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan wawancara disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan wawancara

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 25 hari, mulai dari tanggal 1 hingga 26 Agustus 2023 di Sekretariat Mahasiswa KKN Lokal Angkatan XXXVI Kelompok 20 IAIN Palangka Raya di Wilayah Kelurahan Montallat II. Kegiatan dimulai dari tahap pengenalan atau orientasi, yang melibatkan anak-anak serta remaja peserta pelatihan, dan mahasiswa KKN selaku instruktur kegiatan. Proses pengenalan ini bertujuan untuk membangun kedekatan dan pemahaman antara peserta dan instruktur. Kegiatan orientasi disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Orientasi

Selanjutnya, dalam rangka mempersiapkan peserta secara fisik dan mental, dilakukan sesi pemanasan yang disusul dengan pengenalan awal mengenai gerakan-gerakan dasar. Proses pengenalan gerakan ini menjadi dasar bagi peserta dalam memahami elemen-elemen dasar tari yang akan dipelajari selama kegiatan. Kegiatan pemanasan dan pengenalan Gerakan disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pemanasan dan pengenalan gerakan

Dalam hari-hari berikutnya, peserta menjalani berbagai sesi pelatihan yang fokus pada gerakan-gerakan tarian adat, khususnya yang berasal dari Kalimantan Tengah. Tarian-tarian ini telah dimodifikasi untuk menciptakan gerakan-gerakan baru yang unik. Beberapa contoh gerakan yang dipelajari antara lain adalah Lemu Lambai, Lenggang Lenge, Kambang Makar, serta berbagai gerakan lainnya yang menjadi bagian dari repertoar tari yang dikembangkan. Kegiatan pelaksanaan pelatihan disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

3. Evaluasi

Tahap terakhir adalah proses evaluasi kegiatan, yang biasanya dilaksanakan sebelum penutupan kegiatan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mereview kembali gerakan-gerakan yang mungkin belum sepenuhnya dikuasai atau perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan peserta melakukan refleksi dan perbaikan terhadap keterampilan mereka dalam melaksanakan gerakan tersebut di rumah atau dalam latihan selanjutnya. Kegiatan evaluasi disajikan pada gambar 7.



Gambar 7. Evaluasi Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan menari untuk anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II mencapai prestasi yang mengesankan dalam perkembangan individu peserta. Evaluasi terhadap prestasi mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek tari, termasuk kemampuan dalam melaksanakan gerakan, fleksibilitas tubuh, serta ekspresi dalam menyampaikan tari.

Peningkatan pada Gerakan tari menjadi salah satu pencapaian yang mencolok, di mana peserta mampu menguasai gerakan-gerakan yang sebelumnya mungkin sulit untuk dilakukan. Selain itu, perkembangan dalam lekuk tubuh mereka menunjukkan kemajuan dalam teknik tari yang mereka pelajari. Ekspresi dan penyampaian tari juga mengalami perbaikan yang signifikan, menghasilkan pertunjukan yang memukau dan indah.

Hal-hal ini memberikan gambaran bahwa pelatihan dan pengembangan skill menari tidak hanya berdampak pada kemahiran teknis, tetapi juga pada aspek artistik dan ekspresif. Ini adalah indikasi positif bahwa Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya untuk mengembangkan keterampilan menari anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II secara holistik, menciptakan pertumbuhan yang berarti dalam kemampuan mereka dalam seni tari. Selain itu, pencapaian yang signifikan dalam pelatihan ini mencerminkan efektivitas dari metode dan pendekatan yang digunakan selama pelatihan. Instruktur sekaligus fasilitator pelatihan yang terlibat dalam Kegiatan ini telah mampu mengarahkan peserta dengan baik, membantu mereka memahami dan menguasai gerakan-gerakan yang kompleks. Selain itu, pendekatan yang memadukan pembelajaran teknis dengan eksplorasi kreatif dan ekspresi individu tampaknya telah membantu peserta untuk berkembang secara menyeluruh.

Hasil yang dicapai dalam Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya investasi dalam seni dan budaya pada tingkat komunitas. Kemampuan peserta dalam seni tari bukan hanya merupakan pencapaian individu, tetapi juga menunjukkan potensi untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal di Kelurahan Montallat II. Hal ini berpotensi untuk menciptakan komunitas yang lebih berbudaya dan berdaya saing. Selanjutnya, evaluasi ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan menari anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II telah memberikan dampak yang positif pada peserta.

Hasil yang telah dicapai oleh peserta selama Kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa seni tari dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan pribadi dan

kegiatan anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dapat dijadikan contoh baik dalam upaya memperluas akses terhadap pelatihan seni dan pengembangan bakat di komunitas sejenis. Hasil pengamatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengamatan Kegiatan

Pernyataan	Minggu ke-			
	1	2	3	4
Dapat melakukan Gerakan dengan baik dan benar	√	√	√	√
Dapat mengekspresikan tarian dengan penuh penghayatan			√	√
Dapat melakukan tarian dengan lemah gemulai/tidak kaku		√	√	√
Dapat mengikuti tarian dengan irama musik			√	√
Dapat melakukan tarian dengan penuh semangat	√	√	√	√

Kesimpulan

Kegiatan ini berhasil mencapai dampak positif yang signifikan. Peserta Kegiatan mengalami peningkatan yang mencolok dalam aspek-aspek teknis seni tari, termasuk penguasaan gerakan dan fleksibilitas tubuh. Selain itu, mereka juga mampu mengungkapkan ekspresi yang lebih kuat dan dalam dalam penyampaian tarian. Selain dari sisi keterampilan teknis, Kegiatan ini juga berhasil menciptakan kesadaran yang lebih baik terhadap seni dan budaya lokal di Kelurahan Montallat II. Ini mencerminkan potensi untuk memperkuat komunitas dan identitas budaya lokal di wilayah tersebut. Secara lebih luas, Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model yang berhasil untuk upaya memperluas akses terhadap pelatihan seni dan pengembangan bakat serupa di komunitas sejenis. Dengan hasil positif yang telah dicapai, menjadi jelas bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan seni tari anak-anak dan remaja memiliki nilai yang signifikan dalam pembentukan karakter individu, pengayaan budaya, dan pengembangan komunitas. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang dampak jangka panjang dari Kegiatan ini pada perkembangan pribadi peserta, baik dalam konteks seni tari maupun dalam kehidupan mereka secara keseluruhan. Selain

itu, penting untuk melibatkan lebih banyak pihak dan pemangku kepentingan dalam Kegiatan serupa untuk memperluas dampaknya. Kegiatan ini telah membuktikan bahwa seni tari dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan budaya lokal dan memberikan peluang bagi generasi muda untuk berkembang dalam seni.

Ucapan Terima Kasih

Dalam suksesnya kegiatan pelatihan dan pengembangan *Skill* menari anak-anak dan remaja di Kelurahan Montallat II ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kontribusi, dukungan, dan kerja sama dari berbagai individu dan institusi, pencapaian yang kami raih tidak akan sebesar ini.

Pertama-tama, terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Montallat II yang telah memberikan kami kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan keterampilan menari anak-anak dan remaja di wilayah ini. Keramahan dan antusiasme mereka menjadi pendorong utama kami dalam menjalankan kegiatan ini. Terima kasih kepada sekolah-sekolah di Kelurahan Montallat II yang telah membuka pintu mereka untuk observasi dan penelitian awal kami. Informasi yang kami peroleh dari sekolah-sekolah ini menjadi landasan penting dalam perencanaan Kegiatan. Tak lupa, terima kasih kepada semua peserta pelatihan yang telah dengan antusias mengikuti setiap tahap Kegiatan. Prestasi yang kalian capai merupakan hasil kerja keras dan ketekunan kalian sendiri.

Semua kontribusi dan dukungan kalian adalah bagian tak terpisahkan dari kesuksesan kegiatan ini. Kami berharap kegiatan ini akan terus memberikan dampak positif dalam pengembangan seni tari dan budaya lokal di Kelurahan Montallat II. Terima kasih atas segalanya!

Referensi

- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler UNtuh Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166.
- Barito Utara, P. (2019). *Peraturan Daerah No 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2018-2023*.

- Fitria, H. I. (2023). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.*
- Hamid Nasrullah, Asni Tafrikhatin, El Vionna Laellyn Nurul Fatich, Wakhid Yuliyanto, & Ari Waluyo. (2022). Seleksi Perangkat Desa dari Aspek Kognitif, Keterampilan Komputer dan Keterampilan Berbicara Guna Mewujudkan Good Governance di Desa Tasikmadu, Kecamatan Pituruh. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 413–424. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1025>
- Indah Sari, S. (2023). *Pengembangan kreativitas melalui seni tari berbasis kearifan lokal pada anak usia dini di sanggar Kartika budaya ambulu Jember.*
- Isjoni. (2011). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini.* Bandung: Alfabeta.
- Lestari, N. W. R., & Gunada, I. W. A. (2021). Pelatihan Seni Tari Pada Siswa Pasraman Sebagai Bentuk Transformasi Kebudayaan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 280–285.
- Sutini, N. M., Sanjaya, P., & Indrayasa, K. B. (2022). Pembelajaran Tari Kreatif Dalam Latihan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siswa Kelompok Bermain Werdhi Kumara Di Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Nawasena: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Wahyuni, N. (2019). *Pembelajaran Tari Di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten.*
- Waluyo, A., Wakhid Yuliyanto, Asni Tafrikhatin, Wahyu Nur Hidayat, Abdurahman Mahmud, Yuni Pancawati, & Alfi Rohmatul Fauziyah. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website untuk Pengurus PC dan Pengurus PAC Muslimat NU Se-Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 483–490. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1057>